

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era sekarang ini, tuntutan konsumen terhadap kualitas produk, harga, ketepatan pengiriman serta ketersediaan produk di pasaran semakin tinggi. Oleh karena itu, pelaku industri maupun pelaku bisnis perlu menerapkan pengelolaan yang lebih terintegrasi agar kegiatan yang dilakukan dalam perindustrian maupun bisnis tertentu dapat berjalan efektif dan efisien. Perkembangan dunia usaha mengalami persaingan yang begitu ketat. Dalam memenangkan persaingan tersebut perusahaan menggunakan berbagai metode atau cara diantaranya dengan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui produk yang berkualitas, ketepatan waktu pengiriman dan efisiensi biaya.

Keripik Balado Salsabilla merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan yaitu memproduksi keripik. Dalam melakukan kegiatan produksinya sangat berkaitan dengan persediaan bahan baku yang merupakan komponen penting yang harus tersedia untuk kelancaran proses produksi. Persediaan bahan baku muncul karena memang direncanakan atau merupakan akibat dari ketidaktahuan terhadap suatu informasi. Hal yang menyebabkan perusahaan memiliki persediaan bahan baku karena perusahaan sengaja membuat produk lebih awal atau karena akibat dari permintaan yang lebih sedikit sehingga menyebabkan jumlah persediaan bahan baku yang kurang efisien.

Selain itu persediaan bahan baku juga dapat mempengaruhi total biaya yang dikeluarkan oleh Keripik Balado Salsabilla. Untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang mana

dengan menggunakan metode ini diharapkan membantu Keripik Balado Salsabilla untuk mengetahui banyaknya jumlah pemesanan bahan baku yang optimal dan kapan dapat melakukan pemesanan bahan baku. Dan juga menghasilkan perancangan *Supply Chain Management* sistem dalam pengadaan bahan baku yang dapat membantu dalam proses persediaannya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arum, Dkk pada tahun 2018, dengan judul Penerapan Metode *Supply Chain Management* (SCM) Pada Persediaan Bahan Baku Brownies Di CV Boga Utama Palembang. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengeluaran bahan baku yang akan dipakai dalam proses produksi, melibatkan bagian produksi dan bagian pergudangan. Hasil penelitiannya dengan menerapkan metode *Supply Chain Management* (SCM) dan menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai metode pengelolaan persediaannya agar dapat mengatur dan mengawasi persediaan bahan baku brownies yang terdapat di CV Boga Utama Palembang menjadi lebih akurat dan terarah (Namira et al., 2018).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Sandra ayu, Dkk pada tahun 2019 dalam jurnal yang berjudul Penerapan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku. Penelitian ini menjelaskan dengan menerapkan metode EOQ dapat membantu mengoptimalkan pengendalian persediaan bahan baku pada sehingga tidak akan mengalami keterlambatan pengiriman produk pada pelanggan (Sinti, 2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Abdul Dkk, pada tahun 2020 dengan judul *Economic Order Quantity* Istimewa pada Industri Krupuk “Istimewa” Bangil. Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan menerapkan metode EOQ

membuktikan biaya produksi dalam produksi krupuk dapat ditekan lebih rendah untuk mendapatkan laba yang lebih optimal. Metode ini dapat mengendalikan bahan baku dan dapat ditentukan berapa persediaan pengaman yang seharusnya dilakukan (*safety stock*) dan titik pemesanan bahan baku ulang (*Re Order Point*) (Wahid & Munir, 2020)

Oleh karena itu, penulis ingin membuat sistem *Supply Chain Management* untuk mengatur persediaan bahan baku keripik serta menerapkan metode *Economic Order Quantity* sebagai metode pengelolaan persediaan bahan baku keripik. Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu: **"OPTIMALISASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KERIPIK BALADO SALSABILLA MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ)".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem *Supply Chain Management* menggunakan metode *Economic Order Quantity* dapat meningkatkan penjualan Keripik Balado Salsabilla?
- b. Bagaimana pengendalian bahan baku pada Keripik Balado Salsabilla dengan sistem *Supply Chain Management* menggunakan metode *Economic Order Quantity*?
- c. Bagaimana mengetahui total biaya persediaan bahan baku Keripik Balado Salsabilla dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity*?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

- a. Diharapkan sistem *Supply Chain Management* menggunakan metode *Economic Order Quantity* dapat meningkatkan penjualan Keripik Balado Salsabilla.
- b. Diharapkan sistem *Supply Chain Management* menggunakan metode *Economic Order Quantity* dapat membantu pengendalian persediaan bahan baku pada Keripik Balado Salsabilla.
- c. Diharapkan dengan adanya metode *Economic Order Quantity* Keripik Balado Salsabilla dapat mengetahui total biaya persediaan bahan baku.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu:

- a. Sistem yang dibangun hanya membahas proses pemesanan bahan, perhitungan menggunakan EOQ, laporan data.
- b. Sistem yang dibangun hanya mengolah data bahan.
- c. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySql*.
- d. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu di Keripik Balado Salsabilla.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

- a. Merancang sistem *Supply Chain Management* untuk mengendalikan persediaan bahan baku pada Keripik Balado Salsabilla.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Dengan dibuatnya sistem *Supply Chain Management* dapat mengendalikan persediaan bahan baku pada Keripik Balado Salsabilla.

1.7 Gambaran Umum Perusahaan

1.7.1 Sekilas tentang Keripik Balado Salsabilla

Keripik balado merupakan makanan daerah khas Sumatera Barat dengan demikian menjadikan keripik balado sebagai oleh-oleh khas dari Sumatera Barat yang diminati banyak orang. Keripik Balado Salsabilla merupakan usaha rumahan yang menjual keripik. Keripik Balado Salsabilla beralamat di Jl. Perumahan Kharisma, Kubu Dalam Parak Karakah Kota Padang. Saat ini Keripik Balado Salsabilla memiliki 12 karyawan.

1.7.2 Visi & Misi Keripik Balado Salsabilla

1. Visi Keripik Balado Salsabilla

“Menjadikan Oleh-oleh (Keripik) dari Sumatera Barat menjadi produk makanan terbaik”.

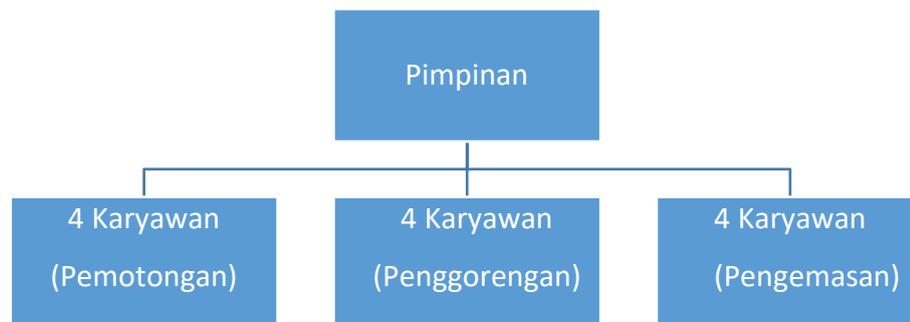
2. Misi Keripik Balado Salsabilla

1. Menjual produk yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Menjual produk dengan harga yang bersaing dengan pasar.
3. Memberikan kepada pelanggan pelayanan terbaik.
4. Memberikan suatu kepuasan lebih untuk pelanggan.

1.7.3 Struktur Organisasi Keripik Balado Salsabilla

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di Keripik balado salsabilla. Adapun struktur organisasi Keripik balado salsabila dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber : Keripik Balado Salsabilla, 2022

Gambar 1.1
Struktur Keripik Balado Salsabilla

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Keripik Balado Salsabilla dipimpin oleh Dewi Maryeti yang bertugas dalam mengatur dan membagi pekerjaan kepada karyawan dan juga bertanggung jawab penuh atas kerugian dan keuntungan yang dialami. Keripik Balado Salsabilla memiliki karyawan yang masing masing tugasnya melayani transaksi pembelian, mengolah bahan baku hingga menjadi keripik, melakukan pengemasan produk.